

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan analisis uji hipotesis, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapatnya peran harapan dan resiliensi terhadap stres pada *caregiver* penderita stroke
2. Terdapatnya peran harapan dan resiliensi terhadap kecemasan pada *caregiver* penderita stroke
3. Terdapatnya peran harapan dan resiliensi terhadap depresi pada *caregiver* penderita stroke

#### **B. Saran**

##### 1. Bagi *Caregiver* Penderita Stroke

Diharapkan pada *caregiver* penderita stroke yang tidak mengalami kondisi stres dan depresi, serta kondisi kecemasan yang sedang untuk tetap memanfaatkan kondisi resiliensi yang tinggi dan harapan yang tinggi, yaitu proses mewujudkan keinginan berdasarkan penilaian kognitif dan afektif yang berorientasi masa depan dan kemampuan untuk menghadapi, melawan dan melindungi diri dari kondisi yang menyedihkan dan menyebabkan stres, serta berbagai perubahan dan kegagalan dalam kehidupan dengan mengoptimalkan perilaku yang sudah ada pada

subjek selama ini, khususnya meningkatkan kepercayaan diri, menjaga semangat hidup, menjaga keyakinan terhadap kuasa Tuhan dan takdir, mengembangkan kemampuan perencanaan serta pengendalian permasalahan selama memberikan bantuan dan perawatan terhadap penderita stroke. Dengan demikian, *caregiver* akan memiliki pemikiran dan fisik yang baik untuk menjalankan tugas dan peran sebagai seorang perawat, serta dalam menjalankan kehidupannya sebagai individu.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya yang tertarik mengenai stres, kecemasan dan depresi pada *caregiver* dapat mengkaji lebih lanjut dengan bervariasi jenis *caregiver* (*informal* dan *formal*), demografi *caregiver* dari segi usia (remaja dan lansia) dan suku budaya yang memberikan pengaruh terhadap stres, kecemasan, dan depresi pada *caregiver* penderita stroke. Penelitian lanjutan juga dapat dilakukan dengan metode kualitatif untuk mengetahui lebih dalam mengenai komponen kepercayaan spiritual dari resiliensi dan aspek *agency* dari harapan pada *caregiver* penderita stroke.

## 3. Bagi Lembaga Kesehatan

Berdasarkan penelitian ini dapat menjadi informasi bagi rumah sakit, puskesmas, poliklinik bahwa harapan dan resiliensi memberikan kontribusi terhadap kondisi stres, kecemasan dan depresi pada *caregiver* penderita stroke. Selain itu, diperoleh juga informasi bahwa *caregiver* perempuan lebih rentan mengalami depresi dibandingkan laki-laki. Hal ini dapat menjadi acuan bagi

lembaga kesehatan, seperti RSUD, poliklinik dan puskesmas untuk memberikan intervensi *caregiver* perempuan dengan memberikan pengetahuan mengenai perubahan dan kebutuhan, serta memberikan pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan dalam mengasuh dan menangani penderita stroke.